

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Integritas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah.
2. Obyektivitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah.
3. Akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit di pemerintah Daerah.
4. Integritas, Obyektivitas, Akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah.
5. Besar pengaruh Integritas, Obyektivitas dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit sebesar 49,60% sedangkan sisanya 50,40% di jelaskan oleh variabel di luar penelitian.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan peneliti yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Penyebaran kuesioner pada Inspektorat Kabupaten Sleman menjadi keterbatasan dalam penelitian karena kesibukan auditor dan banyaknya tugas audit.
2. Kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden karena adanya ketidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.
3. Ruang lingkup penelitian hanya pada Inspektorat Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Penggunaan metode ini hanya dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, sehingga kemungkinan terjadi ketidakjujuran dalam menjawab pertanyaan.

5.3.Saran

1. Masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel kualitas audit yang belum terduga pada penelitian ini.
2. Dalam mengumpulkan data, sebaiknya dilakukan pada saat auditor sedang tidak sibuk melakukan tugas. Hal ini disebabkan, banyak instansi yang pada bulan-bulan tertentu tidak bisa menerima kuesioner dikarenakan masih banyak tugas yang harus dikerjakan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel independen lainnya seperti pengalaman kerja, kompetensi, independensi, etika, kerahasiaan, *due professional care* dan *skeptisme*